

**Universitas Ngudi Waluyo  
Program Studi S1 Ilmu Hukum  
Fakultas Ekonomi Hukum dan Humaniora  
Skripsi, April 2022  
Kasmudi (110118A017)**

**IMPLEMENTASI DISPENSASI NIKAH PASCA DISAHKAN UNDANG-UNDANG  
NOMOR 16 TAHUN 2019 TENTANG PERUBAHAN UNDANG-UNDANG NOMOR 1  
TAHUN 1974 TENTANG PERKAWINAN**

**ABSTRAK**

Dalam penulisan skripsi ini penulis membahas masalah Dispensasi Kawin di Pengadilan Agama Purwodadi (studi kasus pada Pengadilan Agama Purwodadi). Hal ini dilatarbelakangi oleh adanya kasus Dispensasi Kawin di Pengadilan Agama Purwodadi yang mengundang tanya mengenai bagaimana prosedur pelaksanaan dispensasi kawin di pengadilan Agama Purwodadi dan Apakah Faktor penyebab dan pertimbangan hakim mengabulkan permohonan dispensasi kawin pada Pengadilan Agama Purwodadi.

Tujuan penulisan ini adalah untuk Mengetahui prosedur pelaksanaan dispensasi kawin di pengadilan Agama Purwodadi, dan mengetahui serta menganalisis faktor penyebab dan pertimbangan hakim mengabulkan permohonan dispensasi kawin pada Pengadilan Purwodadi.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, maka penulis menggunakan metodologi Penelitian Hukum Normatif Empiris, dimana pendekatan penelitian yang digunakan ialah Pendekatan yuridis, Pendekatan social/sosiologis, Pendekatan sosiologis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prosedur pelaksanaan Dispensasi Kawin di Pengadilan Agama Purwodadi yaitu, permohonan didaftarkan di kepanitraan kemudian hakim memeriksa perkara dipersidangan berdasarkan banyak pertimbangan maka hakim membacakan penetapannya, faktor penyebab diajukannya dispensasi kawin antara lain hamil di luar nikah, faktor ekonomi dan faktor pendidikan yang tentunya menjadi pertimbangan hakim yang berdasar pada masalah mursalah dalam menetapkan sesuatu bukan hanya berpacu pada undang-undang semata.

**Kata Kunci** : perkawinan, di bawah umur.

**Ngudi Waluyo University**  
**S1 Study Program in Law, Faculty of Economics, Law and Humanities**  
**Thesis, April 2022**  
**Kasmudi (110118A017)**

**IMPLEMENTATION DISPENSATION OF MARRIAGE AFTER LAW NUMBER 16 OF 2019 WAS PASSED CONCERNING AMENDMENTS TO LAW NUMBER 1 OF 1974 CONCERNING MARRIAGE**

**ABSTRACT**

In writing this thesis the author discusses the issue of Marriage Dispensation at the Purwodadi Religious Court (the case at the Purwodadi Religious Court). This was motivated by the existence of the Marriage Dispensation case at the Purwodadi Religious Court which invited questions about the procedure for implementing the marriage dispensation at the Purwodadi Religious Court and what were the factors causing and consideration of the judge granting the marriage dispensation request at the Purwodadi Religious Court.

The purpose of this paper is to determine the procedure for implementing a marriage dispensation at the Purwodadi Religious Court, and to find out and analyze the causes and considerations of the judge granting the application for a marriage dispensation at the Purwodadi Court.

To answer these problems, the authors use the Normative Empirical Legal Research methodology, where the research approach used is a juridical approach, a social/sociological approach, and a sociological approach.

The results of this study indicate that the procedure for implementing the Marriage Dispensation at the Religious Purwodadi Court, namely, the application is registered at the Registrar's Office then the judge examines the case in court based on many considerations, the judge reads out the determination, the factors causing the application of the marriage dispensation include pregnancy out of wedlock, economic factors and educational factors that Of course, it is a judge's consideration based on the benefit of the mursalah in determining something, not just based on the law alone.

**Keywords:** marriage, underage.